

**POLA RUANG DALAM BANUA TONGKONAN DAN BANUA
BARUNG-BARUNG DI DUSUN TONGA, KEL PANTA'NAKAN LOLO,
KECAMATAN KESU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**CHRISTABEL ANNORA P.PARUNG
NIM. 105060500111005**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2016

LEMBAR PENGESAHAN

POLA RUANG DALAM BANUA TONGKONAN DAN BANUA BARUNG-BARUNG DI DUSUN TONGA, KELURAHAN PANTA'NAKAN LOLO, KECAMATAN KESU, TORAJA UTARA

SKRIPSI

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



CHRISTABEL ANNORA PARAMITA PARUNG
NIM. 105060500111005

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 29 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,

Prof.Ir.Antariksa,M.Eng.,Ph.D
NIP.19570914 198503 1 002

Dosen Pembimbing II,

Noviani Suryasari, ST., MT.
NIP. 19741116 200012 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawahini:

Nama : CHRISTABEL ANNORA P.P

NIM : 105060500111005

Judul Skripsi : Pola Ruang Dalam Banua Barung-barung dan Banua Tongkonan di Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu, Toraja UTara

Menyatakan dengan benar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada naskah disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang,

Yang membuat pernyataan,

CHRISTABEL ANNORA P.P.

NIM. 105060500111005

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Christabel Annora P. Parung , JurusanArsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2016, "Pola Ruang Dalam Banua Tongkonan dan Banua Barung-barung di Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara ".DosenPembimbing :Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. dan Noviani Suryasari, ST., MT.

Rumah Tradisional Toraja merupakan salah satu rumah tradisional yang terdapat di Indonesia, dan letaknya di Toraja, Sulawesi Selatan. Rumah tradisional Toraja ini sendiri dibagi menjadi dua jenis yaitu Banua Tongkonan dan Banua Barung-barung. Banua Tongkonan adalah rumah tradisional asli Toraja, dan Barung-barung merupakan rumah tambahan di samping Tongkonan yang dapat diperhitungkan sebagai rumah tradisional pula karena pola ruang dalamnya yang mengikuti pola ruang rumah Toraja. Dewasa ini sudah banyak rumah-rumah tradisional Toraja baik di kota maupun di desa yang rusak, tidak terawat, bahkan beberapa sudah tidak dihuni dan tidak berupa sebuah kesatuan yang utuh. Dusun Tonga merupakan dusun di mana rumah-rumah tradisional Toraja masih dihuni dan dirawat oleh para penghuninya dan dusun ini terletak di Kecamatan Kesu, sebuah kawasan yang rumah tradisionalnya masih dilestarikan dan dihuni oleh penghuninya. Penelitian yang dilakukan di Dusun Tonga ini terfokus pada pola ruang dalam yang meliputi susunan ruang, hirarki, transisi, simbol, dan aktivitas ruang di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan survei langsung ke lapangan, dengan objek penelitian yaitu banua Tongkonan dan banua Barung-barung yang terletak di kawasan ini. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yang didapatkan dari data-data hasil observasi langsung pada dusun Tonga.

Hasil studi yang didapatkan menunjukkan susunan ruang dalam pada Banua Tongkonan dan Banua Barung-barung dari beberapa jenis klasifikasi yang telah dibagi berdasarkan pola ruang dalamnya. Banua Tongkonan memiliki 3 jenis dan banua barung-barung didapatkan 2 jenis rumah yang mengacu pada banua Tongkonan untuk pola ruang dalamnya.

Kata kunci : pola ruang dalam, rumah tradisional toraja, tongkonan

SUMMARY

Christabel Annora P. Parung , Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, February 2016, "Spatial Pattern inside the Tongkonan and Barung-barung Houses in Tonga Village, Panta'nakan Lolo, Kesu, North Toraja ".Supervised by :Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. and Noviani Suryasari, ST., MT.

Toraja Traditional house is one of so many kinds traditional houses that we can find in Indonesia, and it is located in Toraja, South Sulawesi. This traditional house is devided into two kinds, Tongkonan and Barung-barung house. Tongkonan is the original traditional house, while Barung-barung is the additional house that has the same spatial pattern with Tongkonan. These days, there are so many traditional houses left and abandoned,because the people have moved to big towns and the traditional houses left broken. However, there is still a place that has many Tongkonan and Barung-barung houses, in Kecamatan Kesu. Tonga Village is located in Kesu and here the people are still living inside the traditional houses. The houses are still original and the spatial pattern haven't changed a lot.

The observation is taken place here, in Tonga village with the object is spatial pattern of the houses, including hierarchy, transition, symbols, room orders, and activities held inside the houses. This research is using the descriptive method for data analytic and observation method. The data gained come from the traditional houses in Tonga Village and the occupants who live there.

The result of the study shows that there are 3 types of tongkonan houses there and 2 types of Barung-barung houses. Those 3 types of Tongkonan houses have differences in room orders, the numbers of room, and types of room, meanwhile the Barung-barung houses' spatial patterns are following the patterns from Tongkonan houses.

Keyword : spatial pattern, toraja traditional house,tongkonan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkah dan limpahan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“POLA RUANG DALAM BANUA TONGKONAN DAN BANUA BARUNG-BARUNG DI DUSUN TONGA, TORAJA UTARA”** ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan suatu karya ilmiah tidaklah mudah, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan literatur, pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab selaku mahasiswa dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun moril.

Olehnya itu dalam kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang sudah membantu dan mendukung selama proses.
2. Bapak Prof. Ir Antariksa, M.Eng, PhD yang sebagai dosen pembimbing I sudah membimbing penulis selama proses penggerjaan skripsi.
3. Ibu Noviani Suryasari, ST, MT yang sebagai dosen pembimbing II sudah membimbing penulis selama proses penggerjaan skripsi.
4. Bapak Abraham Mohammad Rizal, ST., MT , sebagai dosen penguji I yang telah bersedia menguji dan membimbing proses skripsi.
5. Ibu Wulan Astrini, ST, Mds sebagai dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan membimbing proses skripsi.
6. Teman-teman Arsitektur dari angkatan 2010 , 2011, dan lainnya yang sudah mendukung dan saling memberi informasi perihal ujian dan asistensi.
7. Ela Tiara Bunga Sari Brower, Felice Surya Atmadja, Adisty Yoeliandri, dan Arnes Ayunurafidha yang sudah membantu selama proses penggerjaan.

8. Seluruh keluarga, rekan, dan sahabat yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian studi penulis, terutama yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih.

Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika penulis telah banyak melakukan kesalahan baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku.

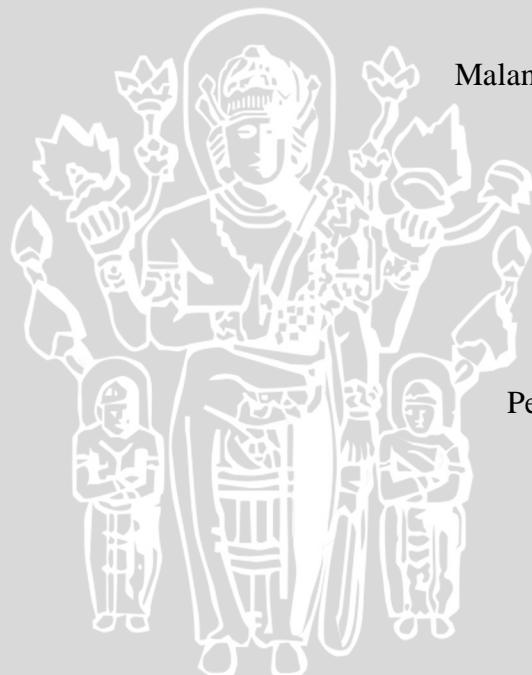
Penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Sekian dan terimakasih.

Malang,

Februari 2016

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

RINGKASAN

SUMMARY

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI

ii

DAFTAR GAMBAR

iv

DAFTAR TABEL

ix

DAFTAR TABEL

x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Arsitektur Tradisional sebagai bentuk kebudayaan	1
1.1.2 Peran pola ruang dalam suatu rumah	1
1.1.3 Peran pola ruang dalam rumah tradisional Toraja	2
1.1.4 Dusun Tonga sebagai Dusun yang mengangkat keaslian pola ruang dalam Toraja	3
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Tujuan dan Kegunaan	6
1.5.1 Tujuan penelitian	6
1.5.2 Kegunaan penelitian	6
1.6 Sistematika Pembahasan	6
1.7 Kerangka Pemikiran	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pola Ruang Dalam Rumah Tradisional	9
2.1.1 Definisi pola ruang dalam	9

2.1.2 Sifat-sifat ruang dalam tradisional	11
2.1.3 Transisi dan hirarki ruang dalam tradisional	11
2.1.4 Fleksibilitas ruang dalam tradisional	12
2.2 Tinjauan mengenai Rumah Tradisional	12
2.2.1 Pengertian Rumah Tradisional	12
2.2.2 Unsur-Unsur Penyusun Ruang dalam Rumah Tradisional	13
2.2.3 Faktor-Faktor Pembentuk Pola Ruang dalam Rumah Tradisional	13
2.3 Tinjauan mengenai Rumah Tradisional Toraja	15
2.3.1 <i>Banua Tongkonan</i>	15
2.3.2 <i>Banua Barung-Barung</i>	19
2.4 Studi Terdahulu	20
2.5 Landasan Teori	20
2.6 Kerangka Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	25
3.3.1 Tahap Persiapan	25
3.3.2 Tahap Pelaksanaan	26
3.3.3 Tahap evaluasi dan penyempurnaan data	27
3.4 Variabel	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Metode Analisis Data	32
3.7 Desain Survei	32

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Banua Tongkonan dan Banua Barung-Barung di Toraja	39
4.1.1 Asal-usul Toraja	40
4.1.2 Asal-usul Rumah Toraja	40
4.1.3 Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu	42

4.2 Pola ruang dalam pada Banua Tongkonan dan Banua Barung-Barung di Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara.....	46
4.2.1 Banua Tongkonan Layuk.....	47
4.2.2 Banua Tongkonan Pekamberan.....	59
4.2.3 Banua Tongkonan Batu A'Riri.....	80
4.3 Banua Barung-Barung.....	114
4.3.1 Banua Barung-Barung Tipe I.....	114
4.3.2 Banua Barung-Barung Tipe II.....	134

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	139
5.2 Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bentuk Tongkonan	17
Gambar 3.1	Peta Kawasan Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara	24
Gambar 3.2	Variabel Penelitian	28
Gambar 4.1	Perkembangan Rumah Tradisional Toraja	37
Gambar 4.2	Peta Dusun Tonga	38
Gambar 4.3	Banua Tongkonan Layuk	40
Gambar 4.4	Banua Tongkonan Pekamberan	41
Gambar 4.5	Banua Tongkonan Batu A'Riri	41
Gambar 4.6	Letak Tongkonan Sallebayu	44
Gambar 4.7	Gambar Tongkonan Sallebayu	44
Gambar 4.8	Zonasi ruang dalam pada Tongkonan Sallebayu	45
Gambar 4.9	Zoning ruang dalam pada Tongkonan Sallebayu	46
Gambar 4.10	Transisi Tongkonan Sallebayu	49
Gambar 4.11	Transisi Tongkonan Sallebayu	49
Gambar 4.12	Entrance Tongkonan Sallebayu	50
Gambar 4.13	Hirarki Tongkonan Sallebayu	50
Gambar 4.14	Potongan Tongkonan Sallebayu	51
Gambar 4.15	Aktivitas dalam ruang Tongkonan Sallebayu	52
Gambar 4.16	Kondisi fleksibilitas ruang Tongkonan Sallebayu	52
Gambar 4.17	Simbol mata angin pada Tongkonan Sallebayu	53
Gambar 4.18	Gambar Tongkonan Aa'	56
Gambar 4.19	Gambar Ruang Tongkonan Aa'	56
Gambar 4.20	Zoning ruang dalam Tongkonan Aa'	58
Gambar 4.21	Lubang pintu Sumbung	60
Gambar 4.22	Transisi Tongkonan Aa'	61
Gambar 4.23	Entrance Tongkonan Aa'	61
Gambar 4.24	Transisi Tongkonan Aa'	62
Gambar 4.25	Hirarki Tongkonan Aa'	62

Gambar 4.26 Potongan Tongkonan Aa'	63
Gambar 4.27 Potongan Tongkonan Aa'	63
Gambar 4.28 Aktivitas dan kegiatan Tongkonan Aa'	64
Gambar 4.29 Kondisi fleksibilitas ruang dalam Tongkonan Aa'	65
Gambar 4.30 Letak dan Denah Tongkonan Pessunan	67
Gambar 4.31 Zoning ruang dalam Tongkonan Pesunun	67
Gambar 4.32 Entrance Tongkonan Pesunun	69
Gambar 4.33Transisi Tongkonan Pessunan dan Keterangan Pintu	70
Gambar 4.34 Hirarki ruang dalam Tongkonan Pessunan	71
Gambar 4.35 Potongan Aa Bb Tongkonan Pessunun	72
Gambar 4.36 Aktivitas dan kegiatan yang dilakukan di dalam Tongkonan Pessunun	73
Gambar 4.37 Fleksibilitas ruang dalam Tongkonan Pessunun	74
Gambar 4.38 Simbol mata angin pada Tongkonan Pessunun	74
Gambar 4.39 Tongkonan Tonga	77
Gambar 4.40 Zonasi Tongkonan Tonga	77
Gambar 4.41 Zoning pada Tongkonan Tonga	78
Gambar 4.42 Transisi pada Tongkonan Tonga	79
Gambar 4.43 Entrance Tongkonan Tonga	80
Gambar 4.44 Transisi ruang dalam Tongkonan Tonga	80
Gambar 4.45 Hirarki ruang dalam Tongkonan Tonga	81
Gambar 4.46 Potongan Aa'dan Bb'Tongkonan Tonga	81
Gambar 4.47 Aktivitas dalam ruang dalam Tongkonan Tonga	82
Gambar 4.48 Fleksibilitas ruang dalam Tongkonan Tonga	83
Gambar 4.49 Letak Tongkonan Seipon	84
Gambar 4.50 Denah Tongkonan Seipon	85
Gambar 4.51 Zonasi Tongkonan Seipon	86
Gambar 4.52 Zoning ruang dalam Tongkonan Seipon	86
Gambar 4.53Transisi ruang dalam Tongkonan Seipon	88
Gambar 4.54 Entrance Tongkonan Seipon	88
Gambar 4.55 Transisi pada ruang dalam Tongkonan Seipon	89
Gambar 4.56 Hirarki pada ruang dalam Tongkonan Seipon	89

Gambar 4.57 Potongan Aa'Bb' Tongkonan Seipon	90
Gambar 4.58 Aktivitas penghuni pada ruang dalam Tongkonan Seipon	91
Gambar 4.59 Fleksibilitasruang dalam Tongkonan Seipon	92
Gambar 4.60 Denah Tongkonan Bamba Tanga	93
Gambar 4.61 Zonasi Tongkonan Bamba Tanga	94
Gambar 4.62 Entrance Tongkonan Bamba Tanga	96
Gambar 4.63Transisi ruang dalam Tongkonan Bamba Tanga	96
Gambar 4.64 Hirarki ruang dalam Tongkonan Bamba Tanga	97
Gambar 4.65 Potongan Aa' dan Bb' Tongkonan Bamba Tanga	98
Gambar 4.66 Aktivitas dalam ruang dalam Tongkonan Bamba Tanga	99
Gambar 4.67 Fleksibilitas Tongkonan Bamba Tanga	99
Gambar 4.68 Letak Tongkonan Bamba	100
Gambar 4.69 Denah Tongkonan Bamba	101
Gambar 4.70 Zoning pada Tongkonan Bamba	101
Gambar 4.71 Transisi Tongkonan Bamba Tanga	103
Gambar 4.72 Entrance Tongkonan Bamba	103
Gambar 4.73 Transisi ruang dalam Tongkonan Bamba	104
Gambar 4.74 Hirarki ruang dalam TongkonanBamba	104
Gambar 4.75 Potongan Aa' dan Bb' Tongkonan Bamba	105
Gambar 4.76 Aktivitas dalam ruang dalam Tongkonan Bamba	106
Gambar 4.77 Peta Letak Banua Barung-Barung Tipe IA	111
Gambar 4.78 Foto tampak depan Banua Barung-barung Tipe IA	111
Gambar 4.79 Gambar pembagian ruang pada Banua Barung-barung IA dan Tongkonan Sallebayu	112
Gambar 4.80 Denah Banua Barung-Barung Tipe I A Awal dan Denah Banua Barung-barung IA sekarang setelah penambahan	113
Gambar 4.81 Zoning pada ruang dalam Banua Barung-Barung IA	114
Gambar 4.82 Perbandingan zoning pada Tongkonan Sallebayu, Banua Barung-Barung IA dan Banua Barung-Barung setelah penambahan	115
Gambar 4.83 Hirarki Banua Barung-Barung Tipe IA	116
Gambar 4.84 Transisi Banua Barung-Barung Tipe I lantai 1 dan lantai 2	117

Gambar 4.85 Aktivitas penghuni dalam Banua Barung-Barung Tipe I	118
Gambar 4.86 Aktivitas penghuni dalam Banua Barung-Barung Tipe I milik Keluarga Lusa dan Rante Manik	119
Gambar 4.87 Peta Letak Banua Barung-Barung Tipe IB milik Keluarga Tulangi	120
Gambar 4.88 Foto Banua Barung-Barung milik Keluarga Tulangi	120
Gambar 4.89 Denah Banua Barung-Barung Tipe IB Awal	121
Gambar 4.90 Denah Banua Barung-Barung Tipe IB Awal dan Denah Tongkonan Aa'	121
Gambar 4.91 Denah Banua Barung-Barung Tipe IB sekarang setelah penambahan	122
Gambar 4.92 Zoning pada ruang dalam Banua Barung-Barung Tipe IB	123
Gambar 4.93 Perbandingan zoning pada Tongkonan Aa', Banua Barung-Barung IB awal dan Banua Barung-Barung IB setelah penambahan	124
Gambar 4.94 Transisi Banua Barung-Barung Tipe IB lantai 1 dan lantai 2	125
Gambar 4.95 Aktivitas penghuni dalam Banua Barung-Barung Tipe IB milik Keluarga Tulangi	127
Gambar 4.96 Aktivitas penghuni dalam Banua Barung-Barung Tipe IB milik Keluarga Tulangi	128
Gambar 4.97 Peta Letak Banua Barung-Barung Tipe II milik Keluarga Sampe	129
Gambar 4.98 Foto Banua Barung-Barung milik Keluarga Sampe	129
Gambar 4.99 Denah Banua Barung-Barung Tipe II Awal	130
Gambar 4.100 Denah Banua Barung-Barung Tipe II awal dan denah Tongkonan Tonga	130
Gambar 4.101 Denah Banua Barung-Barung Tipe II setelah penambahan	131
Gambar 4.102 Zoning pada ruang dalam Banua Barung-Barung Tipe II	132
Gambar 4.103 Perbandingan zoning pada Tongkonan Tong, Banua Barung-Barung II awal dan Banua Barung-Barung II setelah penambahan	133
Gambar 4.104 Hirarki Banua Barung-Barung Tipe II	134
Gambar 4.105 Transisi Banua Barung-Barung Tipe IB lantai 1 dan lantai 2	135
Gambar 4.106 Aktivitas penghuni dalam Banua Barung-Barung Tipe II	136
Gambar 4.107 Transisi Banua Barung-Barung Tipe II	136
Gambar 4.108 Fleksibilitas ruang dalam Banua Barung-Barung Tipe II	137



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Struktur Vertikal Tongkonan	18
Tabel 2.2 Tinjauan struktur horizontal badan tongkonan (Kale Banua)	18
Tabel 2.3 Studi Terdahulu	20
Tabel 3.1. Data dan kegunaan dari pengumpulan data primer	30
Tabel 3.2. Data dan kegunaan dari pengumpulan data sekunder	31
Tabel 3.3 Desain survei yang akan dilakukan	34
Tabel 4.1 Pola ruang dalam Tongkonan Layuk	55
Tabel 4.2 PolaruangdalamTongkonanPekamberan	76
Tabel 4.3 PolaruangdalamTongkonanBatuA'Riri	109
Tabel 4.4 BanuaBarung-Barung	137



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Pemikiran	8
Diagram 2.1 Kerangka Teori	25

